

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan dari keseluruhan pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan. Selain itu, dalam bab ini peneliti akan memberikan saran dalam upaya membantu penyelesaian kendala-kendala yang terjadi pada penelitian tindakan kelas ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian tentang penerapan strategi *relating, experiencing, applying, cooperating, transferring* (REACT) untuk menumbuhkan keterampilan berfikir kreatif dalam pembelajaran IPS siswa kelas IX G SMP Negeri 29 Bandung, Kota Bandung dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam perencanaan pembelajaran peneliti harus memperhatikan permasalahan yang terjadi pada saat pembelajaran baik permasalahan dari guru maupun dari siswa, karena permasalahan tersebut sebagai awal dalam menentukan tujuan dilaksanakannya tindakan. Perencanaan pembelajaran tersebut harus dapat direalisasikan dalam pelaksanaan tindakan. Kondisi yang ditemukan adalah keterampilan berfikir kreatif siswa masih kurang serta sikap partisipasi siswa masih rendah yang dikarenakan strategi yang digunakan belum sepenuhnya membuat keterampilan berfikir kreatif siswa menjadi maksimal. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menggunakan strategi *REACT* dengan lima strategi yang ada di dalamnya yaitu *relating, experiencing, applying, cooperating, dan transferring* dalam menumbuhkan keterampilan berfikir kreatif. Hal tersebut dikarenakan pada strategi *REACT* ini siswa dituntut untuk bisa belajar dalam konteks pengalaman hidup (*relating*), belajar dalam konteks pencarian dan penemuan (*experiencing*), belajar ketika pengetahuan diperkenalkan dalam konteks penggunaannya (*applying*), belajar melalui konteks komunikasi dalam

Lisda , 2014

PENERAPAN STRATEGI RELATING, EXPERIENCING, APPLYING, COOPERATING, TRANSFERRING (REACT) UNTUK MENUMBUHKAN KETERAMPILAN BERFIKIR KREATIF DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas SMP Negeri 29 Bandung Kelas IX G)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelompok dan saling berbagi (*cooperating*), dan belajar penggunaan pengetahuan dalam suatu konteks atau situasi baru atau mempresentasikan hasil temuannya (*transferring*). Perencanaan pembelajaran menggunakan strategi *REACT* harus memperhatikan tujuan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berfikir kreatif siswa dapat sesuai dengan yang direncanakan. Selain merancang proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *REACT*, peneliti juga merancang media pembelajaran, merancang penilaian menggunakan LKS (lembar kerja siswa) dan rubrik penilaian yang relevan dengan penugasan siswa.

2. Penerapan pembelajaran strategi *REACT* pada mata pelajaran IPS dapat terlaksana dengan apa yang telah direncanakan. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 3 siklus. Pada tiap-tiap siklus yang dilaksanakan peneliti menggunakan langkah-langkah yang beragam, akan tetapi masih dalam batasan strategi *REACT*. Pada siklus I, materi yang diberikan adalah perubahan sosial-budaya di era global dimana siswa ditugaskan untuk melakukan penelitian dan wawancara pada kelompok remaja yang memiliki kecenderungan cepat terbuka dalam menerima globalisasi. Proses pengamatan ini dilakukan secara kelompok di luar jam pelajaran sekolah. Pada siklus II, guru menerapkan tema pembelajaran mengenai peristiwa pemberontakan siswa ditugaskan untuk membuat skenario dan pembuatan film pendek yang diperankan oleh tiap kelompok. Pada siklus III, materi tentang dampak kerjasama antarnegara terhadap perekonomian Indonesia siswa ditugaskan untuk melakukan penelitian terhadap barang-barang luar negeri yang ada di pasar Indonesia (supermarket, minimarket dll). Penugasan kelompok yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan berfikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPS.
3. Dengan menggunakan pembelajaran strategi *REACT* mampu menumbuhkan keterampilan berfikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPS siswa kelas IX-G

SMP Negeri 29 Bandung, Kota Bandung, yaitu pada siklus I ketika diberi tindakan sebanyak dua kali terjadi peningkatan keterampilan berfikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPS pada setiap pelaksanaan siklus. Pada siklus pertama, perolehan nilai keterampilan berfikir kreatif siswa sekitar 43 % masuk kedalam klasifikasi cukup masih sangat banyak yang belum mencapai kategori baik bahkan sangat baik. Meningkat naik pada siklus 2 dimana perolehan nilai keterampilan berfikir kreatif siswa 60 % masuk kedalam klasifikasi baik dan 17,78% masuk kedalam klasifikasi sangat baik. Pada siklus tiga kenaikan sangat signifikan dimana 44% mendapat kategori baik dan 56% mendapat kategori sangat baik. Maka terbukti setiap siklus yang dilaksanakan mengalami peningkatan yang sesuai dengan harapan.

4. Sesuai dengan hasil pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan di SMP Negeri 29 Bandung ini, penerapan strategi *REACT* untuk meningkatkan keterampilan berfikir kreatif siswa sudah dilaksanakan dan tercapai tujuan sesuai dengan yang telah direncanakan. Terdapat beberapa kendala yang peneliti temukan selama penerapan tindakan yaitu pertama adanya keterbatasan waktu untuk menerapkan pembelajaran strategi *REACT* secara penuh sehingga peneliti harus memperbaiki keadaan tersebut yaitu dipersiapkan sebaik mungkin. Kedua, peneliti dirasa masih belum sepenuhnya menguasai kelas dengan sempurna sehingga guru memberikan *reward and punishment* yang diberikan pada siswa dalam kegiatan pembelajaran. Ketiga, pada saat diskusi maupun presentasi keaktifan masih didominasi kelompok tertentu saja, masih ada kelompok yang kurang aktif dalam bertanya maupun menyampaikan jawaban, oleh karena itu harus diperhitungkan tindakan yang akan diberikan sehingga seluruh kelompok bisa lebih aktif dan tidak didominasi oleh beberapa kelompok saja. Keempat, karena keterbatasan-keterbatasan sarana prasarana seperti LCD Proyektor yang diadakan oleh sekolah, penggunaan ruang multimedia yang harus bergantian dengan yang lainnya, dan sarana internet (*HotSpot*) yang kurang memadai.

Lisda , 2014

PENERAPAN STRATEGI RELATING, EXPERIENCING, APPLYING, COOPERATING, TRANSFERRING (REACT) UNTUK MENUMBUHKAN KETERAMPILAN BERFIKIR KREATIF DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas SMP Negeri 29 Bandung Kelas IX G)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang membuktikan adanya hubungan yang positif antara strategi *relating, experiencing, applying, cooperating, transferring* (REACT) dalam menumbuhkan keterampilan berfikir kreatif, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah

Dengan adanya penelitian tindakan kelas ini, diharapkan mampu menjadi salah satu sumbangan kecil dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang makin semarak. Meskipun dalam penelitian ini masih terdapat banyak sekali kekurangan, namun diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan yang saling melengkapi serta memeriahkan khazanah ilmu. pengetahuan yang sudah ada. Selain itu sekolah diharapkan menambahkan fasilitas atau media yang bagus dan sesuai sebagai sarana penunjang proses pembelajaran yang lebih baik.

2. Bagi Guru

Hendaknya pembelajaran akan sangat baik bila mengacu pada aktivitas siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial yakni masyarakat secara langsung siswa harus bisa mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata. Dalam menanamkan keterampilan berfikir kreatif belajar kepada siswa. Hal ini dikarenakan pembelajaran IPS sangat cocok belajar dengan mengenal lingkungan nya langsung.

3. Bagi peneliti

Bagi penulis sendiri, penelitian ini akan memberikan pengalaman baru dalam mencoba serta mengaplikasikan strategi pembelajaran dalam melaksanakan tindakan. Dengan mengaplikasikan strategi *REACT* yang sesuai dengan materi pelajaran IPS. Sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung

dengan baik. Hasil yang diharapkan, tidak hanya terjadi pengajaran tetapi pembelajaran.

Lisda , 2014

PENERAPAN STRATEGI RELATING, EXPERIENCING, APPLYING, COOPERATING, TRANSFERRING (REACT) UNTUK MENUMBUHKAN KETERAMPILAN BERFIKIR KREATIF DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas SMP Negeri 29 Bandung Kelas IX G)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu